

# Penerapan Nilai Islam di SD Muhammadiyah 8 Jagalan Melalui Praktik Kerja Lapangan

Garnisa Febriantika<sup>1</sup>, Cindy Ayu Azhara<sup>2</sup>, Anjani Dewi Maharani<sup>3</sup>, Najwa Pieka Ramadhani<sup>4</sup>, Racita Permatasari<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Department of Management, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

<sup>2</sup> Department of Management, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

<sup>3</sup> Department of Management, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

<sup>4</sup> Department of Management, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

<sup>5</sup> Department of Management, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia`

<b>Abstract</b>
<i>This research aimed to explore the implementation of Islamic values in SD Muhammadiyah 8 Jagalan through field work practice. The study employed a qualitative approach with a case study design. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The findings revealed that Islamic values were instilled in students through various activities during field work practice, including religious activities, character building, and practical implementation of Islamic teachings. The school integrated Islamic values into the curriculum and extracurricular activities, fostering a comprehensive understanding and application of Islamic principles in daily life. The research highlights the importance of incorporating Islamic values in education and provides insights into effective strategies for their implementation.</i>
<b>Keywords:</b> <i>Islamic values, field work practice, character building, curriculum integration, extracurricular activities.</i>
<b>Penerapan Nilai Islam di SD Muhammadiyah 8 Jagalan Melalui Praktik Kerja Lapangan</b>
<b>Abstrak</b>
Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan nilai-nilai Islam di SD Muhammadiyah 8 Jagalan melalui praktik kerja lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai Islam ditanamkan kepada siswa melalui berbagai kegiatan selama praktik kerja lapangan, termasuk kegiatan keagamaan, pembinaan karakter, dan penerapan praktis ajaran Islam. Sekolah mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler, memupuk pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip Islam secara menyeluruh dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menegaskan pentingnya memasukkan nilai-nilai Islam dalam pendidikan dan memberikan wawasan tentang strategi efektif untuk penerapannya.
<b>Kata kunci:</b> <i>nilai-nilai Islam, praktik kerja lapangan, pembinaan karakter, integrasi kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler.</i>

## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan potensi diri, memperoleh pengetahuan, dan membentuk karakter yang positif. Dalam

konteks pendidikan di Indonesia, terdapat berbagai lembaga pendidikan dengan corak yang beragam, termasuk sekolah-sekolah yang berbasis nilai-nilai Islam. Salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan nilai-nilai Islam adalah SD Muhammadiyah 8 Jagalan.

Penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan telah menjadi perhatian banyak pihak, baik dari kalangan akademisi, praktisi pendidikan, maupun masyarakat luas. Hal ini dikarenakan nilai-nilai Islam dapat memberikan landasan moral dan spiritual yang kuat bagi peserta didik. Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji pentingnya penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan. Misalnya, penelitian oleh Nugroho (2018) yang menyoroti peran sekolah-sekolah Islam dalam pembentukan karakter siswa, serta penelitian oleh Suparno (2020) yang mengkaji implementasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum pendidikan.

Namun demikian, masih terdapat ruang untuk eksplorasi lebih lanjut mengenai praktik-praktik nyata penerapan nilai-nilai Islam dalam lingkungan sekolah. Beberapa penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada aspek teoritis atau kurikulum, sedangkan kajian tentang penerapan nilai-nilai Islam dalam kegiatan praktis di sekolah masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan mengkaji penerapan nilai-nilai Islam di SD Muhammadiyah 8 Jagalan melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Kegiatan PKL merupakan salah satu program yang diselenggarakan oleh SD Muhammadiyah 8 Jagalan untuk memberikan pengalaman nyata kepada siswa dalam menerapkan nilai-nilai Islam. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya mempelajari nilai-nilai Islam secara teoretis, tetapi juga mendapatkan kesempatan untuk mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pelaksanaan kegiatan PKL di SD Muhammadiyah 8 Jagalan, mengidentifikasi nilai-nilai Islam yang diterapkan, serta menganalisis dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa.

Dengan mengkaji penerapan nilai-nilai Islam melalui kegiatan PKL, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pendidikan yang tidak hanya menekankan aspek akademis, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual yang bersumber dari ajaran Islam.

Selanjutnya, akan dibahas metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data terkait penerapan nilai-nilai Islam di SD Muhammadiyah 8 Jagalan melalui kegiatan PKL.

## **2. Literatur Review**

Literatur review dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pengetahuan dan penelitian terdahulu yang relevan dengan penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan, khususnya di lingkungan sekolah. Dengan mengkaji literatur yang ada, penelitian ini dapat memperkuat gagasan dan menempatkan diri dalam konteks penelitian yang lebih luas.

### **2.1. Nilai Islam dalam Pendidikan**

Penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan telah menjadi topik yang banyak dibahas dalam berbagai penelitian dan literatur. Nilai-nilai Islam yang diajarkan dalam pendidikan bertujuan untuk membentuk karakter positif pada siswa, seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian terhadap sesama. Penelitian oleh Nugroho (2018) menyoroti pentingnya peran sekolah-sekolah Islam dalam membentuk karakter siswa melalui internalisasi nilai-nilai agama. Dalam penelitiannya, Nugroho menemukan bahwa sekolah-sekolah Islam yang mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam kurikulum dan kegiatan sehari-hari dapat membentuk karakter siswa yang lebih baik dibandingkan dengan sekolah umum.

Selain itu, penelitian oleh Suparno (2020) mengkaji implementasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum pendidikan. Penelitian tersebut melibatkan beberapa sekolah Islam di Indonesia dan menganalisis kurikulum serta metode pengajaran yang digunakan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum dapat meningkatkan pemahaman dan penghayatan siswa terhadap ajaran agama, serta mendorong terbentuknya perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai tersebut. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasi, seperti kurangnya pelatihan guru dan keterbatasan sumber daya.

## **2.2. Praktik Kerja Lapangan dalam Pendidikan**

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu metode pembelajaran yang memberikan pengalaman nyata kepada siswa dalam menerapkan teori yang telah dipelajari. Penelitian oleh Sari (2019) mengkaji penerapan PKL dalam pendidikan vokasi di Indonesia. Penelitian ini melibatkan siswa dari beberapa sekolah menengah kejuruan (SMK) yang melaksanakan program PKL di berbagai perusahaan atau industri. Temuan penelitian menunjukkan bahwa PKL dapat meningkatkan keterampilan dan kesiapan kerja siswa secara signifikan. Siswa yang mengikuti PKL memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai lingkungan kerja nyata dan dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh di sekolah.

Dalam konteks pendidikan yang berbasis nilai-nilai Islam, PKL dapat menjadi sarana bagi siswa untuk mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Penelitian oleh Rahmawati (2021) mengkaji penerapan PKL dalam pendidikan Islam di salah satu sekolah menengah di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan observasi dan wawancara mendalam terhadap siswa, guru, dan pihak sekolah. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa kegiatan PKL dapat membantu siswa dalam menghayati dan mempraktikkan nilai-nilai Islam, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama. Melalui kegiatan PKL, siswa dapat mengalami secara langsung bagaimana menerapkan nilai-nilai tersebut dalam situasi nyata di lingkungan sekolah.

## **3. Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengkaji penerapan nilai-nilai Islam di SD Muhammadiyah 8 Jagalan melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Data dikumpulkan melalui metode survei dengan menggunakan kuesioner yang ditujukan kepada siswa, guru, dan

pihak sekolah. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk memperoleh data numerik yang dapat dianalisis secara statistik, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih objektif dan dapat digeneralisasi..

### **3.1. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dan VI di SD Muhammadiyah 8 Jagalan yang mengikuti kegiatan PKL pada tahun ajaran 2022/2023, berjumlah 120 siswa. Pemilihan populasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa kelas V dan VI dianggap sudah cukup matang secara kognitif untuk dapat memberikan penilaian terhadap penerapan nilai-nilai Islam dalam kegiatan PKL.

Sampel dipilih dengan menggunakan teknik simple random sampling, di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kepercayaan 95% dan margin of error 5%. Berdasarkan perhitungan, jumlah sampel minimal yang dibutuhkan adalah 92 siswa.

### **3.2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang disusun berdasarkan indikator-indikator nilai-nilai Islam yang diterapkan dalam kegiatan PKL. Indikator-indikator tersebut diperoleh dari studi literatur dan kajian terhadap nilai-nilai Islam yang relevan dengan konteks pendidikan. Kuesioner terdiri dari 25 pertanyaan dengan skala Likert 1-5, di mana 1 = Sangat Tidak Setuju dan 5 = Sangat Setuju.

Sebelum digunakan untuk pengambilan data, kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis faktor untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan dalam kuesioner benar-benar mengukur indikator yang dimaksud. Sedangkan uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha untuk mengukur konsistensi internal kuesioner.

### 3.3. Pengumpulan dan Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online kepada siswa yang menjadi sampel penelitian. Penggunaan metode online dipilih untuk memudahkan proses distribusi dan pengumpulan data, serta meminimalkan risiko penyebaran COVID-19. Selain itu, dilakukan juga wawancara secara daring dengan beberapa guru dan pihak sekolah untuk memperoleh informasi tambahan terkait penerapan nilai-nilai Islam dalam kegiatan PKL.

Data yang diperoleh dari kuesioner dianalisis secara statistik dengan menggunakan perangkat lunak SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan karakteristik responden, seperti jenis kelamin, usia, dan kelas, serta persepsi mereka terhadap penerapan nilai-nilai Islam dalam kegiatan PKL. Analisis ini meliputi perhitungan mean, median, modus, dan standar deviasi untuk setiap pertanyaan dalam kuesioner.

Selanjutnya, dilakukan analisis inferensial dengan menggunakan uji t dan ANOVA untuk menguji perbedaan persepsi berdasarkan variabel demografi seperti jenis kelamin, usia, dan kelas. Uji t digunakan untuk membandingkan persepsi antara dua kelompok, misalnya antara siswa laki-laki dan perempuan. Sedangkan ANOVA digunakan untuk membandingkan persepsi di antara tiga atau lebih kelompok, misalnya perbedaan persepsi antar kelas.

## 4. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil penelitian yang diperoleh dari pengumpulan data melalui kuesioner dan wawancara, serta pembahasan yang mengaitkan temuan penelitian dengan literatur dan teori yang relevan.

### 4.1. Karakteristik Responden

Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

Tabel 4.1.1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	48	52,20%
Perempuan	44	47,80%
Kelas		
V	53	57,60%
VI	39	42,40%

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa responden terdiri dari 48 siswa laki-laki (52,2%) dan 44 siswa perempuan (47,8%). Sebagian besar responden berasal dari kelas V, yaitu sebanyak 53 orang (57,6%), sedangkan sisanya 39 orang (42,4%) berasal dari kelas VI.

### 4.2. Persepsi Siswa terhadap Penerapan Nilai-nilai Islam dalam Kegiatan PKL

Tabel 2 menyajikan data statistik deskriptif mengenai persepsi siswa terhadap penerapan nilai-nilai Islam dalam kegiatan PKL.

Tabel 4.2.2. Statistik Deskriptif Persepsi Siswa

Indikator	Mean	Std. Deviasi
Kejujuran	4,21	0,72
Tanggung Jawab	4,35	0,68
Disiplin	4,12	0,81
Kepedulian Sosial	4,28	0,75
Kerjasama	4,19	0,69
Rata-rata Keseluruhan	4,23	0,61

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, siswa memiliki persepsi yang positif terhadap penerapan nilai-nilai Islam dalam kegiatan PKL, dengan rata-rata skor 4,23 dari skala 5. Nilai tanggung jawab menjadi indikator dengan skor tertinggi (mean = 4,35), diikuti oleh kepedulian sosial (mean = 4,28), kerjasama (mean = 4,19), kejujuran (mean = 4,21), dan disiplin (mean = 4,12).

Hasil wawancara dengan guru dan pihak sekolah juga mengonfirmasi bahwa kegiatan PKL memang dirancang untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam aktivitas sehari-hari di lingkungan sekolah. Beberapa contoh kegiatan

yang dilakukan dalam PKL antara lain piket kelas, membantu di perpustakaan, dan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, siswa diharapkan dapat mempraktikkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, disiplin, kepedulian sosial, dan kerjasama.

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyoroti pentingnya penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan. Seperti yang diungkapkan oleh Nugroho (2018), sekolah-sekolah Islam yang mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam kurikulum dan kegiatan sehari-hari dapat membentuk karakter siswa yang lebih baik. Hal ini didukung oleh temuan dalam penelitian ini, di mana siswa SD Muhammadiyah 8 Jagalan menunjukkan persepsi positif terhadap penerapan nilai-nilai Islam melalui kegiatan PKL.

Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan temuan Rahmawati (2021) yang mengungkapkan bahwa kegiatan PKL dapat membantu siswa dalam menghayati dan mempraktikkan nilai-nilai Islam dalam situasi nyata di lingkungan sekolah. Melalui kegiatan PKL, siswa tidak hanya mempelajari nilai-nilai Islam secara teoretis, tetapi juga mendapatkan kesempatan untuk mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Namun demikian, perlu diperhatikan bahwa indikator disiplin memiliki skor terendah di antara indikator lainnya. Hal ini mungkin disebabkan oleh tantangan dalam menanamkan disiplin pada anak-anak usia sekolah dasar. Oleh karena itu, pihak sekolah perlu meningkatkan upaya dalam menanamkan nilai disiplin, misalnya dengan memberikan contoh langsung dari guru dan pihak sekolah, serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya disiplin dalam kehidupan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SD Muhammadiyah 8 Jagalan telah berhasil dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam kegiatan pembelajaran, khususnya melalui program PKL. Namun demikian, upaya ini perlu terus dilanjutkan dan ditingkatkan agar siswa

memiliki pemahaman dan penghayatan yang lebih mendalam terhadap nilai-nilai Islam, serta mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

## **5. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan nilai-nilai Islam di SD Muhammadiyah 8 Jagalan melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa siswa SD Muhammadiyah 8 Jagalan memiliki persepsi yang positif terhadap penerapan nilai-nilai Islam dalam kegiatan PKL, dengan rata-rata skor 4,23 dari skala 5. Nilai tanggung jawab menjadi indikator dengan skor tertinggi, diikuti oleh kepedulian sosial, kerjasama, kejujuran, dan disiplin.

Kegiatan PKL yang dilaksanakan, seperti piket kelas, membantu di perpustakaan, dan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah, telah berhasil mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam aktivitas sehari-hari siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyoroti pentingnya penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan dan peran kegiatan praktik lapangan dalam menghayati nilai-nilai tersebut.

Meskipun demikian, indikator disiplin memiliki skor terendah, sehingga pihak sekolah perlu meningkatkan upaya dalam menanamkan nilai disiplin pada siswa. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa SD Muhammadiyah 8 Jagalan telah berhasil mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam kegiatan pembelajaran, khususnya melalui program PKL. Temuan ini berkontribusi dalam pengembangan model pendidikan yang tidak hanya menekankan aspek akademis, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual yang bersumber dari ajaran Islam.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan nilai-nilai Islam dalam kegiatan PKL, serta mengkaji dampak jangka panjang dari penerapan nilai-nilai tersebut terhadap pembentukan karakter siswa di masa depan..



## Referensi

- [1] Nugroho, A. (2018). Peran sekolah Islam dalam pembentukan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 123-138.
- [2] Suparno, B. (2020). Implementasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum pendidikan. *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, 14(1), 37-51.
- [3] Sari, R. P. (2019). Efektivitas Praktik Kerja Lapangan (PKL) dalam meningkatkan keterampilan dan kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 9(2), 118-128.
- [4] Rahmawati, S. (2021). Penerapan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dalam pendidikan Islam: Studi kasus di SMA Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 65-78.
- [5] Ahmad, M. (2018). Pentingnya nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(2), 159-170.
- [6] Hasan, N. (2020). Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 25-38.
- [7] Pratiwi, I. (2019). Pengembangan model pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam untuk meningkatkan karakter siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(2), 87-97.
- [8] Riyanto, S. (2022). Implementasi nilai-nilai Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 17(1), 29-41.
- [9] Wibowo, A. (2020). Metode penelitian kuantitatif dalam pendidikan. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [10] Sugiyono. (2019). Metode penelitian kombinasi (mixed methods). Bandung: Alfabeta.